



**Pengaruh UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Pada Warung Rumahan Di Kalibata Jakarta Selatan**

Sarman¹, A, Hery², Doni Imam Priambodo³

^{1,2,3}STIE Tunas Nusantara

Email: sarman@stietn.ac.id¹, ahmadheri@stietn.ac.id², Doni@stietn.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UMKM yang berada di Kalibata Jakarta Selatan mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UMKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UMKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UMKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UMKM sangatlah penting khususnya di Kalibata Jakarta Selatan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UMKM yang cukup signifikan.

Kata kunci: UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

Based on the results of the research, it can be seen that MSMEs in Kalibata, South Jakarta have experienced positive developments both from the increasing number of MSMEs or from better people's income, besides that, MSMEs activities have a positive effect on the welfare of the owner, one of the indicators of welfare is income, type of house and vehicles owned by MSMEs owners are included in prosperous criteria, in improving the welfare of the community the role of MSMEs is very important, especially in Kalibata, South Jakarta, this can be seen from the houses of the community that 90% have walls, and have vehicles, apart from that other welfare indicators can be seen from a significant increase in the income of employees and owners of MSMEs.

Keywords: SMEs, Community Welfare

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Ilmu tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang, serta berbagai masalah yang bersangkutan dengan itu, seperti tenaga kerja, pembiayaan, dan keuangan; ilmu pengetahuan tentang kegiatan sosial manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari lingkungannya.

Ilmu tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang, serta berbagai masalah yang bersangkutan dengan itu, seperti tenaga kerja, pembiayaan, dan keuangan; ilmu pengetahuan

tentang kegiatan sosial manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari lingkungannya. Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:5), kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut: 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta. 2) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan. 3) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang dirumuskan pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan yaitu: Kesejahteraan ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Dengan adanya masalah UMKM untuk meningkatkan daya dan taraf hidup serta kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, maka penting untuk diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Warung Rumahan di Kalibata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Warung Rumahan di Kalibata yang difokuskan pada pengaruh UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh umkm (X), dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencari pengaruh dari umkm dan kesejahteraan masyarakat akan digunakan analisis regresi linear sederhana. Pengelolaan data menggunakan program Statistic Product and Service Solution SPSS 25.0 for Windows.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warung rumahan yang ada di Kalibata berjumlah 150 orang. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling. Artinya sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang tidak sama, sehingga sampel yang digunakan penelitian ini berjumlah 42 orang. Menurut Sugiyono (2016:120) Non Probability sampling adalah Teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah: 1) Wawancara, Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah warung rumahan di kalibata. 2) Angket (Kuesioner) Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar

pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh umkm dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada usaha warung rumahan di kalibata. 3) Dokumentasi, Sugiyono (2018:240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. 4) Observasi Suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan dengan wawancara dan mengisi data kuesioner yang disiapkan. 5) Kepustakaan, Fifi Setyowati (2016:72) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai bacaan dan literatur, merangkum berbagai pengertian teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

Angket ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 93) yang dimaksud dengan Skala Likert adalah sebagai berikut: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pedoman skala Likert dimana setiap jawaban atas pernyataan positif akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut : a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, b) Setuju(S) diberi skor 4, c) Cukup Setuju (CS) diberi skor 3, d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, 1) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data digunakan sebagai dasar analisis dari tiap-tiap variabel: variabel bebas yaitu Pengaruh UMKM (X), dan variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y). Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Hasil Uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel. 1 Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,946	4,454		3,131	0,005
PENGARUH UMKM	0,275	0,221	0,263	1,249	0,226

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pada tabel di atas dapat diketahui dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 13,946 + 0,275 X$. Adapun persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta (a) = 13,946 yang artinya bahwa jika variabel Y constant maka nilai kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 13,946. 2) Koefisien regresi X = 0,275 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan maka variabel pengaruh umkm akan turun sebesar 0,275. Koefisien bersifat positif yang berarti terjadi hubungan searah antara X dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

Tabel 2 Koefisien Korelasi

		Correlations	
		PENGARUH UMKM	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PENGARUH UMKM	Pearson Correlation	1	0,263
	Sig. (2-tailed)		0,226
	N	42	23
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	Pearson Correlation	0,263	1
	Sig. (2-tailed)	0,226	
	N	23	42

Dari hasil analisis korelasi diatas, didapatkan hasil bahwa pengaruh umkm dengan kesejahteraan masyarakat adalah 0,263. yang berarti mempunyai hubungan (0,263 – 0,399) , dan tanda positif bersifat searah, artinya pengaruh umkm mempunyai hubungan yang tidak berpengaruh dalam kesejahteraan masyarakat, dimana skor Interval Koefisien pengaruh umkm dengan kesejahteraan masyarakat memiliki tingkat hubungan rendah.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,263 ^a	0,069	0,025	2,226

a. Predictors: (Constant), PENGARUH UMKM

Dari hasil tabel uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,069 . Maka pengaruh umkm memiliki kontribusi sebesar 6,9% dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sisanya 93,1% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13,946	4,454		3,131	0,005
PENGARUH UMKM	0,275	0,221	0,263	1,249	0,226

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Hasil tersebut dapat dilihat hasil uji t dari variabel bebas yaitu sebagai berikut : Nilai t table pada variabel pengaruh umkm (X) adalah tingkat signifikansi 0,226 > probabilitas signifikansi a = 0,05 dan t hitung 1,249 < 2,021 t table, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Maka hipotesis menyatakan bahwa variabel pengaruh umkm tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden yang disebar melalui kusioner digabung dengan wawancara yang dilakukan langsung dilapangan, maka dapat disimpulkan pernyataan dari indikator Memiliki Penghasilan, memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 93% dengan total skor 351, dan dipilih oleh rata-rata 42 responden. Sedangkan dari pernyataan dari indikator Berdiri Sendiri pada pengaruh umkm memperoleh persentase terendah sebesar 62%, dengan total skor 147. Artinya menurut pedagang, memiliki penghasilan yang biasa didapatkan tersebut dianggap penting oleh pedagang rumahan.

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden yang disebar melalui kusioner digabung dengan wawancara yang dilakukan langsung dilapangan, maka dapat disimpulkan pernyataan dari indikator Jumlah dan Pemerataan Pendapatan, memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 81% dengan total skor 337, dan dipilih oleh rata-rata 42 responden. Sedangkan dari pernyataan dari indikator Kesehatan pada kesejahteraan masyarakat memperoleh persentase terendah sebesar 35%, dengan total skor 156. Artinya menurut masyarakat,

jumlah dan pemerataan pendapatan yang biasa didapatkan tersebut dianggap penting oleh masyarakat.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara partial terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh umkm (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Pengaruh umkm berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil perhitungan korelasi

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarsan, 2013. "Sistem Pengendalian Manajemen", Edisi 2, PT. Indeks, Jakarta.
- Abdull, M. 2014. "Manajemen dan Kinerja Karyawan", Yogyakarta :Penerbit Aswaja Pressindo.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Affandi, P. (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)". Riau: Zanafa Publishing.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono, 2013. "Kewirausahaan": Penerbit Gava Media. Malang.
- Alma, Buchari, (2013). "Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum". Bandung: Alfabeta
- A.Friedlander, Walter. "Pengantar Kesejahteraan Sosial" Jakarta: Gema Insani Press, 1961.
- Adi, Fahrudi, 2014. "Pengantar Kesejahteraan Sosial", Bandung: Rafika Aditama.
- Adi, Isbandi Rukminto, 2015. "Kesejahteraan Sosial", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin, Adi. (2012). "Pengantar Kesejahteraan Sosial". Bandung: Refika Aditama.